

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA MUSIK BERLIRIK PADA SISWA KELAS V SDN PUCUNG

IMPROVING OF WRITING POEMS SKILL BY USING LYRICED MUSIC MEDIA

Oleh: Luftia Firdausia, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta luphfreeday@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan media musik ber lirik siswa kelas V. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Desain penelitian yang digunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media musik ber lirik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan proses keterampilan menulis puisi. Peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa juga ditandai dengan meningkatnya hasil nilai keterampilan menulis puisi. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa 67 pada saat pratindakan, nilai sebesar 78 pada siklus I, dan nilai sebesar 86 diperoleh pada siklus II. Siswa yang telah mendapat nilai sebesar 70 ke atas pada pratindakan sebanyak 8 siswa (24,2%), siklus I sebanyak 26 siswa (78,8%), dan siklus II sebanyak 31 siswa (92,3%).

Kata kunci: *keterampilan menulis puisi, media musik ber lirik.*

Abstract

This research is aimed to improve writing poems ability by using lyriced music media in the fifth grade students. This research used collaborative classroom action research. The research design used Kemmis and Taggart methods. The technique of collecting data in this research were tes and observation. The technique of analyzing data used quantitative and qualitative descriptive. The results of study show that by using lyriced music media, we could improve the process of student writing poems. The improvement of writing short poems was also indicated by the improvement of student's achievement in writing poems. An average value of the results 67 before the action, 78 in Cycle I, and 86 in Cycle II. Student who score above 70 total 8 (24,2%) before the action, 26 (78,8%) in Cycle I, and 31 (92,3%) in Cycle II.

Key words: improving writing poems ability, lyriced music media.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang menuntut perubahan pada seluruh aspek kehidupan mulai terasa dampaknya dalam dunia pendidikan Indonesia. Pendidikan sebagai muara dari perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, dituntut untuk memberikan sebuah perubahan agar dapat mengikuti setiap dinamisasi yang terjadi akibat perkembangan zaman. Peran pendidikan dalam hal ini menjadi tumpuan harapan dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas, yang dapat turut serta dalam menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik.

Kegiatan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Burhan Nurgiyantoro, 2001: 296). Keterampilan membaca dan mendengarkan tergolong dalam keterampilan yang bersifat reseptif (bersifat menerima), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (menghasilkan). Proses perkembangan keterampilan berbahasa adalah mendengarkan, berbicara, membaca, kemudian yang terakhir

2 *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi ... 2016*

menulis. Keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Dari unsur tersebut tercipta sehingga menghasilkan karangan yang baik.

Menulis merupakan kegiatan menakutkan bagi anak-anak di kebanyakan sekolah. Anak-anak ditugasi mengarang dengan topik yang membosankan lalu menulis dan menulis ulang sehingga semua kebanggaan dan kesenangan dalam menulis terbangun. Kegiatan ini membantu mengembangkan kesadaran akan kekuatan menulis singkat dan ringkas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Leonhardt, 2001: 54) bahwa “penulisan puisi menggugah rasa bermain dengan kata-kata dan struktur kalimat.”

Perkembangan kehidupan modern menempatkan musik sebagai hal yang menarik. Pertumbuhan musik telah berkembang sejak zaman dahulu. Musik digunakan untuk kepentingan ritual, sastra, tarian, dan mengiringi nyanyian. Pemakaian musik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar jarang dipakai.

Dibanding tiga keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun (Burhan Nurgiyantoro, 2001: 296). Pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks. Kegiatan menulis tersebut dapat digolongkan dalam menulis kreatif atau menulis faktual. Keterampilan tersebut dapat dipraktekkan saat pembelajaran Bahasa Indonesia atau sebagai tambahan di luar jam pelajaran. Siswa SD sebagai

penulis pemula sering mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan menulis. Terdapatnya kendala bukan untuk dijadikan penghalang, namun perlu untuk dicarikan solusinya dalam kegiatan menulis puisi.

Berdasarkan perbincangan antara peneliti dengan salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia diketahui bahwa (1) siswa merasa waktu dalam pembelajaran menulis puisi terbatas sehingga tidak memungkinkan untuk membuat puisi di kelas, (2) siswa merasa kesulitan dalam menentukan ide, (3) siswa merasa kesulitan dalam mengekspresikan gagasan dan pendapat untuk bercerita dalam kegiatan menulis puisi, (4) belum digunakannya musik yang ber lirik sebagai media dalam keterampilan menulis puisi, dan (5) Siswa merasa pembelajaran menulis puisi kurang menarik.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka siswa kelas V SD Negeri Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta dipilih sebagai subjek penelitian karena di kelas ini ditemukan kendala dalam keterampilan menulis puisi. Penelitian ini memilih musik ber lirik sebagai media pembelajaran. Musik ber lirik dipilih sebagai media pembelajaran karena jenis musik ini lebih familier di antara siswa dan bahkan membantu mengenalkan siswa tentang lagu tersebut. Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan musik ber lirik yang belum pernah dilakukan di Sekolah Dasar. Penggunaan musik dalam hal ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan keterampilan menulis puisi. Tujuan yang diharapkan yaitu musik mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi. Hal ini seperti yang diungkapkan (Brown, 2007: 247) bahwa “bahasa berfungsi menciptakan

sistem-sistem imajiner atau ide-ide.” Berdasarkan pendapat di atas fungsi imajinatif dibutuhkan dalam puisi.

Campbell (2002: 221) menyatakan bahwa “musik membantu membentuk pikiran yang aktif, serba ingin tahu, dan mandiri.” Pemanfaatan musik berlibrik sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa membentuk pikiran yang aktif, serba ingin tahu, dan mandiri dengan memperkuat percaya diri, kemampuan berekspresi maupun kreativitas. Musik berlibrik dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan tersampaikan dalam diri siswa.

Sheppard (2007: 86) mengemukakan bahwa “musik meningkatkan menulis secara kreatif.” Musik dipilih sebagai media dalam pembelajaran dengan alasan lirik lagu mengandung suatu kisah atau cerita tertentu yang dapat dijadikan landasan untuk menstimulasi ide dalam menulis puisi. Musik juga sering dijumpai adanya lirik yang mengisahkan sesuatu kondisi tertentu yang dirasakan pengarang lagu yang dapat dijadikan sumber inspirasi untuk menulis puisi.

Musik berlibrik mempunyai banyak manfaat yang dapat diperoleh. Kaitannya dengan manfaat yang dapat diperoleh lewat musik berlibrik yaitu lirik lagu. Lirik tersebut dapat mengajarkan siswa tentang berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari. Jadi siswa menyukai musik atau lagu yang dinyanyikan. Siswa berusaha mencerna lirik-lirik yang terkandung di dalam musik tersebut. Lewat lagu anak dalam hal ini musik berlibrik siswa mengenal nama-nama, warna, dan kisah. Dengan demikian melalui musik berlibrik, siswa mampu memunculkan ide dalam peningkatan keterampilan menulis puisi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) kolaborasi. Artinya, peneliti melaksanakan penelitian tidak sendiri namun berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru kelas V SD Negeri Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kolaboratif karena melibatkan guru kelas dan mahasiswa peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa melalui penggunaan media musik berlibrik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD N Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta pada Semester II Tahun Ajaran 2015/2016. Jadwal pelaksanaan mengikuti jadwal pembelajaran Bahasa Indonesia di SD tersebut.

Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di V SD N Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 33 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media musik berlibrik.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Kegiatan tiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari: 1) perencanaan, 2) tindakan dan observasi, dan 3) refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1) tes menulis puisi dan 2) Observasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai rata-rata dan persentase skor hasil pengamatan. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil lembar obserasi kegiatan siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa lembaran observasi dalam proses pembelajaran dan tes hasil belajar. Analisis data ini dilakukan dengan cara kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis Hasil Tes

Hasil keterampilan siswa dalam menulis puisi diperoleh dari nilai siswa

$$= \frac{\text{skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{skor maksimum}}$$

Dari hasil perolehan skor tersebut, pada akhir siklus dihitung nilai rata-rata (*mean*) siswa. Berikut ini, rumus mencari rata-rata (*mean*) untuk data tunggal adalah:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata (*mean*) siswa

$\sum X$ = Jumlah dari nilai siswa

N = Banyak siswa

Hasil dari penulisan puisi dijadikan tes dalam menilai keterampilan siswa dalam menulis puisi. Puisi hasil karya siswa dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian tugas menulis puisi. Adapun kisi-kisi rubrik tersebut adalah: (1) kualitas dan ruang lingkup isi, (2) organisasi dan penyajian isi, (3) gaya dan bentuk bahasa, (4) mekanik: tata bahasa, kerapian tulisan, (5) respon guru terhadap karangan. Unsur pembangun puisi yaitu (1) pemadatan bahasa, (2) pemilihan kata khas, (3) kata konkret, (4) pengimajian, (5) irama (ritme), dan (6) tata wajah. Dalam penelitian ini hanya mengambil 4 indikator dari 5 indikator tersebut. Komponen “respon guru terhadap karangan” dihilangkan karena dalam penelitian ini ingin mengetahui keterampilan menulis puisi tanpa memperhatikan respon guru. Untuk mengganti komponen tersebut, maka ditambahkan aspek pengembangan imajinasi dan penciptaan kesan pada pembaca. Adapun kisi-kisi keterampilan menulis puisi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek yang dinilai	Tingkatan skala
1.	Isi	1 2 3 4
2.	Pengembangan Imajinasi	1 2 3 4
3.	Organisasi Tulisan	1 2 3 4
4.	Penciptaan Kesan pada Pembaca	1 2 3 4
5.	Penguasaan Bahasa	1 2 3 4
6.	Mekanik	1 2 3 4

Nilai rata-rata juga digunakan untuk penentuan kategori keterampilan siswa dalam menulis puisi. Rentang nilai untuk masing-masing kategori dihitung sebagaimana kriteria pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Kategori Keterampilan Menulis Puisi

Nilai	Kriteria
86-100	Sangat terampil
71-85	Terampil
56-70	Cukup terampil
10-55	Kurang terampil

Selanjutnya hasil keterampilan menulis puisi siswa pada akhir setiap siklus dihitung nilai rata-ratanya. Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan hasil tes pada siklus II. Jika mengalami kenaikan maka diasumsikan bahwa penggunaan media musik berlibrik dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

2. Analisis Kualitatif

Kriteria penilaian tentang hasil observasi aktivitas siswa dilakukan dengan mengelompokkan 5 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Tabel 3. Kategori Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Persentase	Kriteria
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
≤ 54	Sangat Kurang

Kriteria Keberhasilan

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta menggunakan media musik berlibrik berhasil apabila 75 % dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai taraf keberhasilan minimal dengan nilai ≥ 70 .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan, setiap 2 kali pertemuan pada proses pembelajaran peneliti mengadakan tes keterampilan menulis puisi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam mengungkapkan ide-idenya ke dalam bahasa tulis.

Sebelum memulai penelitian peneliti mengambil data dari pratindakan data tersebut sebagai bahan perbandingan setelah peneliti menggunakan media musik berlibrik, dari data awal (pratindakan) jumlah rata-rata keterampilan menulis puisi 67. Dari hasil data yang diperoleh bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis puisi masih rendah, yaitu 67. Jumlah siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 70 hanya 8 orang siswa (24,2% dari keseluruhan 33 orang siswa). Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilaksanakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta.

Penelitian siklus I dilaksanakan dengan tindakan berupa penggunaan musik berlibrik pada saat kegiatan menulis puisi berlangsung. Musik yang digunakan berasal dari lagu anak-anak. Musik berlibrik yang ditayangkan pada saat kegiatan menulis puisi bertujuan agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, menarik, rileks sehingga siswa datang menungkan ide ke dalam tulisan dan mampu meningkatkan nilai keterampilan menulis puisi. Musik berlibrik yang digunakan pada siklus I adalah tema "Keindahan Alam" yaitu musik

Peningkatan keterampilan menulis.... (Luftia Firdausia) 937
melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dan langkah awal untuk melihat hasil tes menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi puisi. Kegiatan pratindakan dilakukan pada tanggal 29 Januari 2016.

Hasil pratindakan tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hasil tes menulis puisi siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dilaksanakannya tindakan penelitian. Hasil pratindakan tersebut dapat digunakan sebagai penguat yang menunjukkan bahwa hasil tes menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta masih rendah.

Berdasarkan hasil pratindakan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hanya terdapat 8 siswa dari 33 siswa yang dapat mencapai KKM yaitu ≥ 70 .

Dari perolehan hasil tes menulis puisi menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V yaitu 78. Hal tersebut membuktikan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan dengan hasil rata-rata siswa kelas V mendapatkan nilai ≥ 70 . Namun kendala yang diperoleh pada menulis puisi siklus I yaitu masih 7 siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah nilai KKM.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk menilai keterampilan menulis puisi memiliki persentase 71,27% belum mencapai kriteria keberhasilan yang diinginkan, yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa mendapatkan kategori baik dan sangat baik dalam penilaian melalui pengamatan skala afektif yang sudah dilakukan.

berlirik yang berjudul “Naik-naik ke Puncak Gunung” dan “Pemandangan” sedangkan tema “Transportasi” yaitu musik berlirik yang berjudul “Becak” dan “Naik Kereta Api”.

Sedangkan penelitian siklus II dilaksanakan dengan tindakan berupa penggunaan musik berlirik pada saat kegiatan menulis puisi berlangsung. Musik berlirik yang digunakan berasal dari lagu anak-anak. Musik yang digunakan pada siklus II adalah tema “Binatang” yaitu musik berlirik yang berjudul “Burung Kutinga” dan “Kupu-kupu” sedangkan tema “Tanaman” yaitu musik berlirik yang berjudul “Kebunku” dan “Menanam Jagung”.

Kondisi awal siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi nampak gelisah, dan ramai, namun setelah musik yang berlirik diputar di dalam kelas siswa menjadi lebih tenang dalam mengerjakan tugas tersebut, lebih aktif untuk menyelesaikan tugas menulis puisi. Hal ini berdampak positif dalam pembelajaran menulis puisi. Media musik berlirik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mengungkapkan ide-idenya ke dalam bahasa tulis. Dengan demikian dapat melatih siswa menulis kata-kata dalam bentuk bait yang baik.

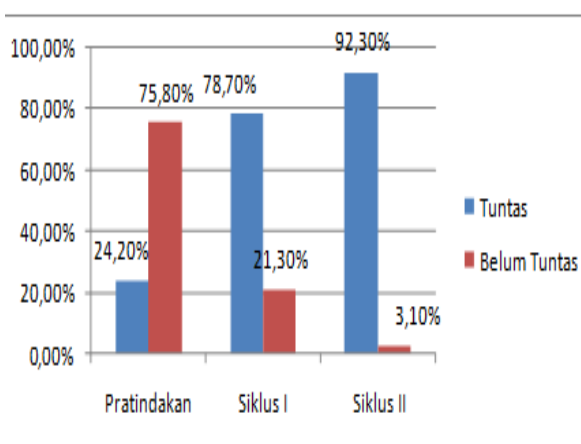
Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran Semester II Tahun Ajaran 2015/2016 yang telah peneliti lakukan pada tanggal 5, 12, 15 dan 17 Februari 2016, menunjukkan bahwa media musik berlirik yang digunakan di SD Negeri Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan kegiatan observasi pembelajaran dan kegiatan pratindakan sebagai langkah awal untuk

Dari pelaksanaan siklus II yang telah dilakukan dalam dua kali pertemuan dan dengan diberikannya tes di akhir pertemuan, maka diperoleh data rata-rata nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas V pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2.

Dari 33 siswa kelas V SD Negeri Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 97 sedangkan nilai terendah adalah 67. Sedangkan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 31 siswa atau sebesar 92,3% dan jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 3 siswa atau sebesar 3,1%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes menulis puisi pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah siswa mendapat nilai mencapai KKM sebesar ≥ 70 .

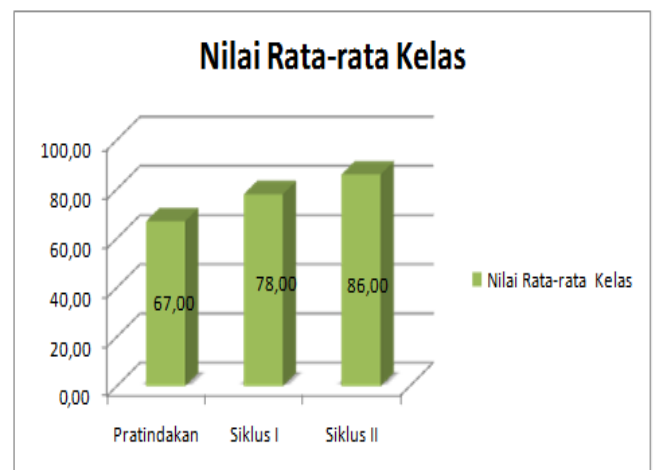
Hasil tes menulis puisi pada siklus II telah mengalami peningkatan proses dan hasil pada siklus I. Data peningkatan hasil tes menulis puisi sebelum dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan media musik ber lirik, hasil tes menulis puisi pada siklus I, dan siklus II ditunjukkan pada gambar diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan siklus II, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis menggunakan media musik ber lirik menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat 8 dari 78 menjadi 86 dan persentase siswa yang memperoleh nilai di atas KKM juga mengalami peningkatan sebesar 13,5% dari siklus I mendapatkan persentase 78,7% menjadi 92,3%. Hasil tersebut tentu saja sudah mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan pencapaian 75% dari seluruh siswa yang mendapatkan nilai minimal 70. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai yakni siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis dengan memperoleh nilai rata-rata kelas mencapai 86.

Hasil peningkatan nilai rata-rata kelas keterampilan menulis puisi pada pratindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 2. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Kelas Selama Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.

Melihat hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media musik ber lirik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V.

Peningkatan keterampilan menulis.... (Luftia Firdausia) 939
berlangsung lebih baik. Penggunaan media musik berlibir dalam pembelajaran menulis puisi dapat dijadikan salah satu alternatif guru dalam mengatasi kendala yang terjadi pada pembelajaran. Sekolah memberikan sarana dan prasarana untuk selalu mengembangkan diri dalam bermain musik, karena musik memiliki relevansi dengan kegiatan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

-----, 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Brown, D. 2000. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Edisi Kelima. San Francisco State University: Logman.

Campbell, D. 2002. *Efek Mozart Bagi Anak-Anak Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan, dan Kreativitas Anak Melalui Musik*. (Terjemahan Alex Tri Kanjono Widodo). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Leonhardt, M. 2001. *99 Cara Menjadikan Anak Anda Bergairah Menulis*. Bandung: Kaifa.

Sheppard, P. 2007. *Music Makes Your Child Smarter Peran Musik dalam Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

SIMPULAN DAN SARAN **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media musik berlibir dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai keterampilan menulis puisi siswa. Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa pratindakan adalah 8 siswa mencapai nilai rata-rata yaitu 70 dan 25 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 67 dan persentase ketuntasan 24,2%. Pada siklus I, 26 siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 7 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 78 dan persentase ketuntasan 78,8%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat baik yaitu ada 31 siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 3 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas yaitu 86 dan persentase ketuntasan 92,3%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut ini merupakan saran-saran yang ditujukan kepada siswa, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan sekolah. Siswa sebaiknya dapat beradaptasi dengan variasi media yang diberikan oleh guru agar kebermaknaan dan tujuan pembelajaran